

ANALISIS SWOT TERHADAP PROSEDUR KLAIM ASURANSI PRODUK UNIT LINK (STUDI KASUS PADA PT ASURANSI JIWA SYARIAH BUMI PUTERA 1912)

Sri Bella Larasaty Yuandra¹, Nurbaiti², Nurul Jannah³

Sribella1010@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurbaiti@uinsu.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurul jannah

Jnurul1992@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pengajuan klaim produk asuransi unit link pada PT AJS Bumiputera cabang Medan dan untuk mengetahui analisis SWOT terhadap pengajuan klaim Asuransi produk unit link PT AJS Bumiputera 1912 cabang Medan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana prosedur pengajuan klaim asuransi produk unit link pada PT AJS Bumiputera? 2) Bagaimana analisis SWOT terhadap pengajuan klaim produk unit link pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian langsung yang dilakukan dengan wawancara pada perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dokumen yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui arsip dokumen. Dan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini adalah bahwa hasil analisis SWOT terhadap prosedur klaim asuransi produk unit link. Dengan menggunakan SO, WO, ST, dan WT. Dengan prosedur yang diberikan perusahaan sangat jelas dan sangat memudahkan tertanggung. Prosedur klaim dapat mempermudah divisi klaim namun hanya saja tidak semua peserta memahami prosedur yang berlaku. Penyelesaian klaim untuk proses pengambilan keputusan perusahaan bekerjasama dengan kepolisian untuk mempermudah divisi klaim dengan survey ke lokasi mencari fakta.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Klaim Asuransi, Produk Unit Link

Abstract

This research is to find out the procedures for filing unit link insurance product claims at PT AJS Bumiputera Medan branch and to find out the SWOT analysis of submitting unit link product insurance claims PT AJS Bumiputera 1912 Medan branch. The formulation of the problem in this study is 1) What is the procedure for submitting unit link product insurance claims at PT AJS Bumiputera? 2) How is the SWOT analysis of the submission of unit link product claims at PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Medan Branch. This research uses qualitative methods, and the research approach used is direct research conducted by interviewing companies. In this study the authors used document research by collecting data and information through document archives. And using two data sources, namely primary data and secondary data. This research is that the results of a SWOT analysis of the insurance claim procedure for unit linked products. By using SO, WO, ST, and WT. The procedure provided by the company is

very clear and makes it very easy for the insured. Claim procedures can make claims division easier, however, not all participants understand the applicable procedures. Settlement of claims for the company's decision-making process in collaboration with the police to facilitate the claims division with surveys to locations to find facts.

Keywords: SWOT Analysis, Insurance Claims, Unit Linked Products

A. PENDAHULUAN

Setiap orang pasti mempunyai risiko yang mungkin akan terjadi dalam perjalanan hidupnya, baik risiko datangnya dari unsur ketidaksengajaan maupun dari unsur kecerobohan dari manusia itu sendiri. Seseorang tidak ingin menderita dan selalu berusaha mencegahnya, ataupun menanggulangi risiko yang memungkinkan akan terjadi. Usaha menanggulangi risiko itu baru dirasakan sarasannya setelah tujuan penanggulangan risiko itu dilakukan melalui suatu ikatan khusus yang diadakan untuk penanggulangan risiko itu, yaitu perjanjian pertanggungan atau dalam praktek perusahaan pertanggungan lebih banyak dikenal dan dipakai dengan kata Asuransi. Pengertian pertanggungan pada umumnya diatur dalam KUHPerdara Pasal 246 yang berbunyi sebagai berikut: “pertanggungan adalah perjanjian timbal balik antara penanggung dengan penutup asuransi, dimana penanggung mengikatkan diri untuk mengganti kerugian dan atau membayar sejumlah uang (santunan) yang ditetapkan pada waktu penutupan perjanjian, kepada penutup asuransi atau orang lain yang ditunjuk, pada waktu terjadinya evenemen, sedangkan penutup asuransi mengikatkan diri untuk membayar uang premi.

Berbicara mengenai risiko, setiap manusia di dalam hidupnya selalu dihadapkan pada dua hal yaitu hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk. Hal-hal ini yang dalam asuransi disebut risiko atau sesuatu yang tidak pasti. Risiko tidak lain adalah beban kerugian yang diakibatkan karena suatu peristiwa diluar kesalahannya, misalkan: rumah seseorang terbakar sehingga pemiliknya mengalami kerugian. Inilah risiko yang harus ditanggung pemiliknya. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh manusia untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul sehingga akan mengakibatkan kerugian antara lain:

1. Menghindari (*Avoidance*) maksudnya, berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dan tidak berbuat sesuatu agar tidak mendapat kerugian.
2. Mencegah (*Prevention*) maksudnya, mengadakan tindakan tertentu dengan tujuan paling tidak mengurangi kerugian.

3. Mengalihkan (*Transfer*) maksudnya, kemungkinan buruk yang dapat menimpa dirinya dialihkan pihak lain.
4. Menerima (*Assumption or Retention*).

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera salah satu pelopor perusahaan asuransi syariah. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera juga telah meluncurkan produk mitra BP-Link ini merupakan produk proteksi dan investasi berbasis saham, mitra BP-Link (Bumiputera Link) merupakan program asuransi jiwa yang berbasis investasi dengan pengembangan dan investasi yang maksimal, fleksibel dan dikelola oleh manajer investasi yang professional. Banyaknya keuntungan yang dimiliki produk unit link syariah dibandingkan produk asuransi biasa. Hal itu terjadi karena produk tersebut merupakan produk gabungan antara asuransi dengan investasi. Sehingga, hasil atau *return* unit link bagi nasabah cenderung lebih besar dibandingkan return asuransi biasa.

Produk unit link syariah ini sendiri bila dipasarkan lebih menguntungkan dibandingkan produk unit link konvensional. Hal itu terjadi karena produk unit link syariah menggunakan sistem bebas bunga bank dalam berinvestasi. Sedangkan, produk unit link syariah menggunakan sistem bunga bank. “dengan sistem bagi hasil dan *wakalah*, unit link syariah lebih menguntungkan dan aman bagi nasabah dan investor”.

Berikut ini data jumlah nasabah Produk Unit Link pada PT AJS Bumiputera Cabang Medan dari periode tahun 2017 sampai 2021

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Produk Unit Link di PT AJS Bumiputera Cabang Medan.

No	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2017	198	17%
2	2018	250	21%
3	2019	285	24%
4	2020	225	19%
5	2021	247	20%

Sumber : Data AJS Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan 2017-2021

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah produk unit link tahun 2020 mengalami fluktuasi penurunan jumlah nasabah dikarenakan terjadinya pandemi

covid-19 yang menyebabkan turunnya perekonomian masyarakat sehingga banyak nasabah memilih tidak melanjutkan asuransi.

Dalam prakteknya, pembayaran klaim asuransi seringkali terbentur banyak kendala sehingga pembayaran klaim tersebut sulit diterima oleh pihak nasabah akan syarat-syarat yang mesti diajukan serta kurangnya sosialisasi dari pihak PT AJS Bumiputera kepada masyarakat luas. Dilain hal, pihak instansi pemerintah seperti kelurahan kecamatan yang mengeluarkan KTP, surat keterangan ahli waris, kartu keluarga terkadang juga memperulit masyarakat baik untuk memperoleh atau melegalisir dokumen ter. Sehingga proses pengajuan klaim waku yang lama.

Dalam industri asuransi, pembayaran klaim sering kali menjadi masalah. Untuk mengetahui masalah apa saja yang biasanya terjadi dalam pengajuan klaim diperlukam analisis SWOT. Analisis SWOT untuk mengetahui apa kekuatan, kekurangan, peluang dan ancaman yang nantinya berhubungan dengan pengajuan klaim yang diajukan oleh perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan.

Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan Peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu memberikan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, kebijakan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mencoba membahas dan mengkaji seberapa besar kekuatan dan kelemahan serta seberapa banyak peluang dan ancaman yang terdapat pada produk unit link. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul untuk penelitian dengan judul: “(Analisis SWOT Terhadap Prosedur Klaim Asuransi Produk Unit Link (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Wilayah Medan)”

B. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan dan Penelitian

Pada penelitian ini didekatkan pada jenis penelitian kualitatif. ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam ke khasannya sendiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan yang dapat dilihat

pada permasalahan ini dalam bentuk penelitian generalisasi. Metode ini lebih suka menggunakan teknik analisa mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus, karena metode kualitatif memiliki sifat satu masalah berbeda dengan masalah lainnya.

Waktu dan Lokasi Peneleitian

Lokasi dari penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun penelitian ini dilakukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Di jalan Iskandar Muda No. 138, Petisah Hulu, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, 20154. Penelitian ini yang dilakukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera ini dilaksanakan dengan periode penelitian terhitung mulai dari bulan Januari 2022 – Selesai.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang dipakai dalam menganalisa data kualitatif yakni dengan deskriptif analisis, tentang analisa SWOT pada produk asuransi unit link, hal ini dilakukan karena bermaksud untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dari produk asuransi unit link yang diperoleh melalui wawancara. Analisis data disajikan dalam beberapa tahap sebagai berikut; pertama yaitu analisis terhadap point-point kelebihan dan kelemahan dari produk unit link. Hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk table matrik IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*). Kedua, analisis terhadap point-point peluang dan tantangan produk unit link. Hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk table matrik EFAS (*External Strategic Factor Analysis Summary*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi Produk Unit Link

Kewajiban pokok penanggung selama masa berlakunya perjanjian asuransi adalah bertanggung jawab terhadap klaim-klaim yang diajukan pemegang polis (tertanggung) dan memberikan ganti rugi berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku dalam kondisi polis. Klaim merupakan tuntutan ganti rugi yang diajukan tertanggung kepada penanggung apabila terjadi kerugian atas objek yang diasuransikan yang disebabkan oleh risiko yang diasuransikan.

Berikut ini prosedur pengajuan klaim asuransi Unit Link pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912, hal-hal yang harus dilakukan jika terjadi suatu kecelakaan/kerugian:

- 1) Segera melaporkan kepada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 terdekat selambat lambatnya 3 x 24 jam setelah kejadian/ hari kerja.
- 2) Mengisi formulir klaim
- 3) Melengkapi surat maupun dokumen pendukung klaim.
- 4) Klaim dianggap kadaluarsa jika selama 6 (enam) bulan pemegang polis atau keluarganya tidak melengkapi dokumen persyaratan klaim.

Pada pelaksanaannya prosedur klaim diatas peserta atau pemegang polis mengajukan klaim dikantor asuransi PT. Bumiputera Syariah 1912 bisa dengan cara langsung datang ke perusahaan atau dengan cara menghubungi perusahaan asuransi yang bersangkutan atau agen dengan melaporkan/konfirmasi, kemudian setelah mengajukan klaim kepada perusahaan, perusahaan langsung memberi formulir klaim asuransi dan memberi tahu dokumen-dokumen klaim yang diperlukan dalam pengajuan klaim.

Dokumen klaim asuransi yang disampaikan oleh tertanggung harus di periksa, dianalisis, dan diverifikasi kelengkapannya oleh bagian klaim. Jika dokumen sudah lengkap, divisi klaim akan memprosesnya. Dalam mekanisme pengajuan klaim PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 tertanggung mewajibkan untuk memenuhi prosedur klaim dan tidak melanggar dari aturan klaim yang sudah ditetapkan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912, karena jika tertanggung menjadi peserta yang baik dan selalu mengikuti aturan perusahaan, maka semua jenis klaim yang diajukan pasti berjalan dengan baik, disamping itu juga tertanggung harus mengetahui langkah-langkahnya agar tidak keliru dalam melakukan klaim asuransi.

2. Analisis SWOT terhadap pengajuan klaim produk unit link

Penyelesaian klaim produk unit link berdasarkan analisis SWOT:

1) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Dalam

penyelesaian klaim asuransi produk Unit Link divisi klaim memeriksa kelengkapan dokumen, survey klaim dan pembayaran klaim dan dapat bekerja sama dengan pihak kepolisian yang mampu memperkecil risiko penipuan.

2) Strategi ST

Ini adalah strategi untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan cara menghindari ancaman. Dalam penyelesaian klaim asuransi produk Unit Link yaitu dengan prosedur yang jelas, melibatkan banyak pihak dan penempatan tenaga ahli yang tepat untuk memaksimalkan pembayaran klaim.

3) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Dalam penyelesaian klaim asuransi produk Unit Link divisi klaim dan kepolisian berkerjasama dan dapat mempercepat waktu untuk pembayaran klaim.

4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan defensive dan ditunjukkan untuk meminialkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Dalam penyelesaian klaim asuransi Unit Link ini dengan penambahan sumber daya manusia dan meningkatkan sumber daya manusia agar dapat memaksimalkan penyelesaian klaim untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan atau terjadi moral hazard.

Dengan menggunakan faktor strategi internal maupun eksternal. Berdasarkan analisis di atas penulis dapat membuat berbagai kemungkinan alternative strategi (SO, ST, WO, WT) seperti dalam diagram berikut:

TABEL 1.2
DIAGRAMMatriks SWOT

<p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan dalam kelengkapan dokumen yang membuat klaim diterima. 2. Pembuktian dengan menggunakan surat keterangan kematian dari Lurah/Kepolisian/Rumah Sakit. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang polis tidak memahami prosedur pengajuan klaim. 2. Kurangnya sumber daya manusia untuk penyelesaian klaim
	<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk penyelesaian klaim di lapangan guna untuk meminimalisir moral hazard. 2. Peserta dengan itikad tidak baik memanfaatkan kesempatan yang ada dengan peluang moral hazard untuk mendapatkan keuntungan. 	<p>SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi klaim mampu meminimalisir kerugian pada pembayaran dengan cara survey dengan mencari fakta yang ada. 2. Perusahaan bekerjasama dengan pihak Kepolisian mampu memperkecil risiko penipuan.
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diterima 2. Ditolak atau klaim gugur 	<p>ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan prosedur yang jelas, melibatkan banyak pihak dan penempatan tenaga ahli yang tepat dalam bidangnya dapat memaksimalkan pembayaran. 	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan dan meningkatkan sumber daya manusia

TABEL 1.3
IFAS

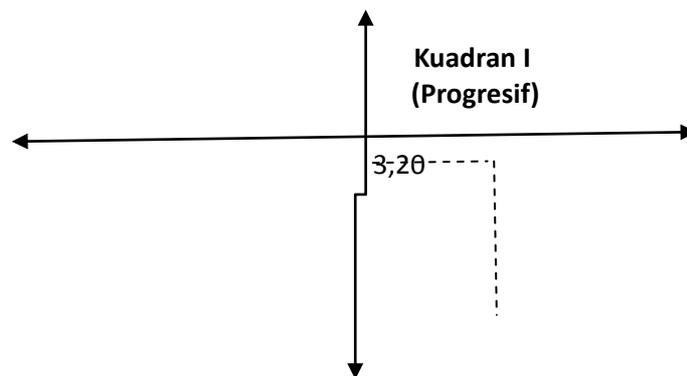
Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
KEKUATAN			
- Dokumen lengkap	0,2	4	0,8
- Polis aktif	0,2	4	0,8
- Surat kematian dari Lurah/Kepolisian/Rumah sakit	0,1	3	0,3
- Memahami prosedur klaim	0,1	3	0,3
KELEMAHAN			
- Polis kadaluarsa	0,1	2	0,2
- Tidak memahami prosedur klaim	0,1	2	0,2
- Tidak ada surat kematian dari Lurah/Kepolisian/Rumah sakit	0,1	1	0,1
- Tidak bisa mengurus dokumen yang telah ditentukan	0,1	1	0,1
TOTAL	1,00		2,80

TABEL 1.4
EFAS

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
PELUANG			
- Bekerjasama dengan pihak kepolisian	0,3	4	1,2
- Pemalsuan informasi	0,2	4	0,8
- Pemalsuan Dokumen	0,1	3	0,3
- Penyalahgunaan polis	0,15	3	0,45
ANCAMAN			
- Klaim ditolak	0,1	2	0,2
- Klaim diterima	0,1	2	0,2
- Klaim dipending	0,02	1	0,02
- Klaim gugur	0,03	1	0,03
TOTAL	1,00		3,20

Setelah kedua elemen faktor internal dan eksternal diidentifikasi melalui analisis IFAS dan EFAS sehingga menghasilkan masing-masing skor pada elemen faktor internal dan eksternal, maka hasilnya adalah pada elemen internal yang terdapat pada sumbu x menghasilkan skor atau rating 2,80 dan pada elemen eksternal yang terdapat pada sumbu y menghasilkan skor atau rating 3,20. Maka posisi berada di kuadran I yaitu positif yang menandakan perusahaan kuat dan memiliki peluang maka rekomendasi strategi yang tepat adalah progresif yaitu menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada yang disertai dengan mengantisipasi ancaman yang akan datang.

Gambar 1.5
Kuadran SWOT



Jadi, prosedur klaim asuransi produk unit link PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan dapat dikatakan baik, yaitu berada pada kuadran I yang berarti positif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis atau pembahasan yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan:

1. Prosedur pengajuan klaim asuransi Unit Link pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912, antara lain:
 - a. Segera melaporkan kepada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 terdekat selambat lambatnya 3 x 24 jam setelah kejadian/ hari kerja.
 - b. Mengisi formulir klaim.
 - c. Melengkapi surat maupun dokumen pendukung klaim.
 - d. Klaim dianggap kadaluarsa jika selama 6 (enam) bulan pemegang polis atau keluarganya tidak melengkapi dokumen persyaratan klaim.

2. Hasil analisis kekuatan terhadap penyelesaian klaim asuransi produk unit link yaitu kekuatan dalam hal kelengkapan dokumen yang membuat klaim diterima dan juga pembuktian dengan menggunakan surat keterangan kematian dari Lurah/Kepolisian/Rumah Sakit.
3. Hasil analisis kelemahan terhadap penyelesaian klaim asuransi produk unit link yaitu pemegang polis tidak memahami prosedur pengajuan klaim dan juga kurangnya sumber daya manusia untuk penyelesaian klaim.
4. Hasil analisis peluang terhadap penyelesaian klaim asuransi produk unit link yaitu dapat bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk penyelesaian klaim di lapangan guna meminimalisir moral hazard dan juga peserta dengan itikad tidak baik memanfaatkan kesempatan yang ada dengan peluang moral hazard untuk mendapatkan keuntungan.
5. Hasil analisis ancaman terhadap penyelesaian klaim asuransi produk unit link yaitu pengajuan klaim diterima dan juga pengajuan klaim ditolak atau klaim dinyatakan gugur.

Daftar Pustaka

- Abdulkadir, Muhammad, *Pengantar Hukum Pertanggung* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010)
- Andrie, Soemitra., *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Medan: FEBI UINSU Press, 2016)
- Darmawi, Herman, *Manajemen Asuransi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)
- Handayani, Sri, 'Pengaruh Penyelesaian Klaim Asuransi Terhadap Pencapaian Target Penjualan Produk Asuransi AJB Bumiputera 1912', 79
- HMN, Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia XII* (Jakarta: Djambatan, 2012)
- Jalaluddin, and Ade Jaya Sutisna, *Bahan Ajar Manajemen Strategi Teori Dan Aplikasi* (LPPM STIE La Tansa Mahsiro, 2017)
- Karebet, Muhammad, and Ismail Yustanto, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Press)
- Khairunnisa, Velly, and Nurul Jannah, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. BPRS Puduarta Insan', 04.01 (2022), 41–52
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Ngurah, I Gusti, and Dkk, *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model Strategi Dan Pengembangan Usaha)* (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press, 2018)
- Nur'aini, Fajar, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Anak Hebat, 2018)
- Rahmawati, 'Nasabah Produk Unit Link PT. AJS Bumiputera 1912 Cabang Medan'
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014)

- Sendra, Ketut, *Konsep Dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit Link* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Simbolon, Rizki Anggiani, Rizky Aryansyah, and Nurbaiti Nurbaiti, 'Pengaruh Analisis Swot Dalam E-Business (Studi Kasus e-Business Shopee Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)', *Insight Management Journal*, 2.2 (2022), 54–61 <<https://doi.org/10.47065/imj.v2i2.126>>
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006)
- Sula, Muhammad, *Asuransi Syariah Life and General: Konsep Dan Sistem Operasional*
- Suparmin, Asyari, *Asuransi Syariah Konsep Hukum Dan Oprasional* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Syahriza, Rahmi, and Indah Purnama, 'Analisis Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Pada Asuransi Kendaraan Bermotor', 1.9 (2016), 1026–31
- Tarigan, Azhari Akmal, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: La-Tansa Press, 2011)
- Thabroni, and Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sisial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Wiguna, Donny Adi, 'Produk Unit Link' <<http://www.sequis-reprogency.com>>
- Yuda, Wira, 'Nasabah Produk Unit Link PT AJS Bumiputera 1912 Cabang Medan'
- Yustanto, Muhammad Ismail, *Manajemen Strategi: Perspektif Syariah* (Jakarta: Khairul Bayan, 2003)